

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Wall Street tidak beroperasi pada Senin karena libur Martin Luther King Jr. Day, sementara pasar tetap bersikap hati-hati menjelang rangkaian rilis laporan keuangan emiten besar pekan ini, dengan volume perdagangan yang cenderung tipis.

Trump menyatakan akan memberlakukan tarif perdagangan hingga 25% terhadap sejumlah negara Eropa hingga tercapai kesepakatan terkait Greenland. Tarif akan dimulai sebesar 10% pada awal Februari dan meningkat menjadi 25% pada Juli jika kesepakatan gagal tercapai. Ancaman ini menuai kecaman dari para pemimpin Eropa, yang juga menolak tuntutan AS atas wilayah Denmark tersebut dan mulai menyiapkan langkah balasan ekonomi.

Pasar berbasis risiko tertekan oleh meningkatnya ketidakpastian geopolitik. Fokus investor kini tertuju pada apakah Trump akan benar-benar menerapkan tarif tersebut atau kembali mundur di menit akhir, seperti yang kerap terjadi sebelumnya, di tengah kewaspadaan pasar terhadap potensi aksi militer AS, terutama setelah intervensi Washington di Venezuela awal tahun.

**PASAR EUROPA:** Saham Eropa mencatat penurunan harian terbesar dalam dua bulan pada Senin, setelah investor terguncang oleh ancaman Presiden Donald Trump untuk memberlakukan tarif tambahan terhadap delapan negara Eropa hingga AS diizinkan membeli Greenland. Indeks STOXX 600 pan-Eropa turun 1,2%, sementara indeks di negara-negara dengan basis ekspor besar seperti Jerman dan Prancis masing-masing melemah lebih dari 1,3%.

**PASAR ASIA:** Sebagian besar saham Asia melemah pada Senin setelah Presiden AS Donald Trump kembali memicu kekhawatiran global soal tarif perdagangan, usai memberlakukan bea masuk terhadap sejumlah negara Eropa terkait isu Greenland.

Pelemahan saham China relatif terbatas setelah data produk domestik bruto (PDB) kuartal IV tercatat lebih kuat dari perkiraan. Ekonomi China juga berhasil mencapai target pertumbuhan tahunan sebesar 5% pada 2025. Sementara itu, saham Korea Selatan mengungguli kawasan dan mencetak rekor tertinggi, didorong lonjakan saham Hyundai seiring optimisme investor terhadap pengembangan kecerdasan buatan dan robotika perusahaan tersebut.

Indeks CSI 300 Shanghai-Shenzhen dan Shanghai Composite bergerak dalam rentang sempit setelah data pemerintah menunjukkan pertumbuhan PDB kuartalan Desember sedikit di atas ekspektasi. PDB China tumbuh 4,5% secara tahunan pada kuartal tersebut, sejalan dengan perkiraan, sehingga pertumbuhan ekonomi 2025 mencapai 5%. Kinerja ini terutama ditopang oleh ketahanan ekspor, didukung permintaan kuat di luar AS, yang menjaga sektor manufaktur tetap solid.

Konsumsi domestik juga terbantu oleh stimulus berkelanjutan dari Beijing untuk memulihkan kepercayaan pasca-COVID. Namun demikian, sejumlah data Desember masih menunjukkan adanya celah dalam pemulihan ekonomi China.

**KOMODITAS:** Harga emas melonjak ke level tertinggi sepanjang masa pada Senin, mendekati USD 4.700 per ons, didorong peningkatan permintaan aset safe haven setelah Presiden AS Donald Trump mengancam akan memberlakukan tarif baru terhadap sejumlah negara Eropa terkait upayanya mengakuisisi Greenland.

Harga perak juga melesat lebih dari 5% dan mencetak rekor tertinggi baru di USD 94,35 per ons. Kenaikan perak didukung tidak hanya oleh permintaan safe haven, tetapi juga oleh perannya sebagai logam industri.

Di antara logam industri, harga tembaga menguat setelah data produk domestik bruto (PDB) China—sebagai importir terbesar—menunjukkan ekonomi negara tersebut mencapai target pertumbuhan 5% pada 2025. Kontrak berjangka tembaga acuan di London Metal Exchange (LME) naik 0,8% ke USD 12.898 per ton. Tembaga juga terdorong oleh reli aset fisik sejak akhir 2025, seiring ekspektasi bahwa peningkatan belanja pusat data global akan mendorong permintaan.

Data China menunjukkan PDB kuartal Desember tumbuh sedikit di atas perkiraan, memperkuat harapan bahwa ekonomi China tetap resilien, yang menjadi sentimen positif bagi permintaan tembaga global.

Sementara itu, harga minyak cenderung stabil pada Senin setelah kerusuhan sipil di Iran mereda, sehingga menurunkan risiko serangan AS yang berpotensi mengganggu pasokan dari produsen utama. Perhatian pasar juga tertuju pada ketegangan terkait Greenland. Brent naik tipis 1 sen (0,02%) ke USD 64,14 per barel, sementara WTI Februari stagnan di USD 59,44 per barel.

**INDONESIA:** IHSG ditutup menguat dan bertahan melewati angka psikologisnya memecah resistance ATH baru diatas 9000, dimana naik menjadi 9133.87. Jika saham konglomerasi dan saham uptrend yang anda pegang tetap kuat di atas MA20, jadikan angka tersebut sebagai pedoman trailing stop anda. Jika anda memiliki portfolio nikel, KBMI 1 dan asuransi umum dan portofolio berbasis narasi tersebut tetap selalu berjaga-jaga dengan trailing stop untuk portfolio anda dikarenakan volatilitas yang tinggi. Adapun sektor perbankan big 4 - KBMI IV secara pergerakan chart mulai cukup menarik jika berhasil breakout resistance terdekatnya.

## JCI

# 9133.9

+58.5 (+0.64%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	2406.5	ANTM	753.9
BBCA	1388.3	BBNI	571.8
BBRI	1385.7	TLKM	524.3
INET	1253.4	DEWA	484.4
BMRI	998.0	GOTO	462.8

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ASII	131.0	BBCA	444.7
INCO	120.4	GOTO	143.7
BBRI	92.4	TLKM	134.8
PTRO	88.6	ARCI	114.2
MDKA	79.4	INDY	111.7

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.30	0.085	1.4%
USIDR	16.942	57	0.3%
KRWIDR	11.51	0.0507	0.4%

## IHSG

BUY ON WEAKNESS



**RSI NEGATIVE DIVERGENCE, CAREFUL OF CORRECTION, MOMENTUM STILL STRONG**

**Support** 8700-8800 / 8500 / 8300-8350

**Resistance** 9000-9050

## Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY

**TRIN – Perintis Trinita Properti Tbk**



**Entry** 1585

**TP** 1800 / 1975-2000 / 2400

**SL** <1400

SPECULATIVE BUY

**BRPT – Barito Pacific Tbk**



**Entry** 2950

**TP** 3200-3300 / 3800-3900

**SL** <2700

BUY ON WEAKNESS

## PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



Entry 12950-12650  
TP 14000 / 14650-15000 / 15600-15850  
SL <12400

HIGH RISK SPEC BUY

## SCMA – Surya Citra Media Tbk



Entry 322  
TP 360-372  
SL <312

SPECULATIVE BUY

## BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry 412-400  
TP 470-482  
SL <382

## Company News

### **BNBR: Grup Bakrie Right Issue 90 Miliar Lembar**

Bakrie & Brothers (BNBR) merancang right issue 90 miliar lembar. Pengeluaran saham baru seri E tersebut dibalut nilai nominal Rp12 per helai. Penerbitan saham anyar itu, diambil dari saham portepel. Tindakan tersebut untuk optimalisasi struktur pendanaan Cimanggis Cibitung Tollways (CCT). Ya, awal tahun lalu, CCT telah diambilalih oleh anak usaha perseroan yaitu Bakrie Toll Indonesia (BTI). Mendukung modal kerja, pengembangan usaha perseroan, dan CCT. Seluruh dana hasil right issue setelah dikurangi biaya, ongkos, dan pengeluaran lainnya, untuk pembayaran kewajiban perseroan dan/atau anak usaha kepada kreditur, untuk modal kerja perseroan dan/atau anak usaha. Rincian alokasi dana disesuaikan dengan mempertimbangkan pengelolaan modal optimal. Manajemen perseroan berhak untuk melakukan penyesuaian terhadap penggunaan dana dengan mempertimbangkan keadaan, dan faktor-faktor lain dianggap layak. Pemodal tidak terlibat dalam aksi itu, akan mengalami dilusi kepemilikan maksimum 33,33 persen. (Emiten News)

### **BIPI: Genjot Performa, BIPI Kebut Mini LNG Plant Jawa Timur**

Astrindo (BIPI) tengah mengembangkan, dan menggenjot bisnis perseroan. Itu dilakukan melalui fasilitas mini LNG Plant Jawa Timur. Proyek tersebut diproyeksi beroperasi pada kuartal II 2026. "Proyek ini diarahkan untuk menangkap lonjakan permintaan gas di kawasan industri Jawa Timur, dan diharap mulai mencatat penjualan pada periode sama, sehingga berkontribusi pada pendapatan berkelanjutan perseroan," tukas Kurniawati Budiman, Corporate Secretary Astrindo. Tindakan itu, merupakan rencana strategis perseroan untuk melakukan transformasi model bisnis dari ketergantungan pada pendapatan batu bara cenderung melemah menuju sektor energi bersih, dan infrastruktur gas. Itu sangat penting untuk menciptakan pertumbuhan lebih berkelanjutan. Maklum, harga acuan batu bara internasional sejak 2023 masih mengalami koreksi, dan masih belum recover. Namun, dalam beberapa tahun ke depan, permintaan terhadap batu bara diperkirakan masih tetap ada. Pemangkasan target produksi batu bara nasional menjadi 600 juta metrik ton (MT) diharap mendongkrak harga batu bara. (Emiten News)

### **TRIN: Lepas 136,6 Juta Helai, Pengendali TRIN Raup IDR 27,32 Miliar**

Pengendali Perintis Triniti Properti (TRIN) mendulang dana taktis Rp27,32 miliar. Itu diperoleh dari pengalihan 136.600.000 saham alias 136,6 juta lembar. Transaksi telah dituntaskan pada 13 Januari 2026 dengan harga pelaksanaan Rp200 per eksemplar. Kalau dikalkulasi dengan harga penutupan saham perseroan edisi 13 Januari 2026 di level Rp1.590, transaksi pembelian tersebut diskon 1.390 poin alias 87,42 persen. Transaksi tersebut bagian tidak terpisahkan dari babak lanjutan akuisisi keponakan Prabowo Subianto yaitu Rahayu Saraswati atas saham perseroan. Nah, dua pengendali telah mengalihkan saham itu melibatkan Kunci Daud Indonesia, dan Intan Investama Internasional. Kunci Daud melepas 25,06 juta lembar senilai Rp5,01 miliar, dan Intan Investama 111,53 juta eksemplar sebesar Rp22,3 miliar. Transaksi peralihan saham itu, dibantu penuh oleh Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Menyusul transaksi itu, timbunan saham Kunci Daud tersisa 1,62 miliar eksemplar alias 35,78 persen. Menciut 0,56 persen dari edisi sebelum transaksi dengan koleksi 1,62 miliar saham atau 36,34 persen. Lalu, koleksi saham Intan Investama tersisa 1,24 miliar helai setara 27,28 persen. Mengalami dilusi 2,45 persen dari episode sebelum transaksi dengan tabulasi 1,35 miliar saham selevel dengan 29,73 persen. Sebelumnya, pada 18 Desember 2025, duo pengendali itu, telah mengalihkan 227.572.900 helai alias 227,57 juta saham perseroan. Kunci Daud melego 150,19 juta eksemplar, dan Intan Investama 77,37 juta helai. Lalu, pada 15 Desember 2025, Intan Investama telah mengalihkan 45,51 juta lembar. Pada 16 Desember 2025, Rahayu Saraswati menuntaskan tahap awal akuisisi saham perseroan. Rahayu menguasai saham TRIN melalui dua entitas usaha yaitu Raksaka Satya Devya, dan Rada Saraswati Surya. Raksaka Satya Devya menggenggam 182.058.294 saham atau setara 4 persen dari total saham TRIN. Sementara Rada Saraswati Surya mengempit 45.514.573 saham, atau sekitar satu persen. So, Rahayu melalui kedua entitas usaha itu menguasai 227,5 juta saham atau setara lima persen dari seluruh saham perseroan. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Industri di Jatim Teriak Darurat Pasokan Gas Murah, Kuota Dibatasi di Bawah 50%

Pelaku industri manufaktur di wilayah Jawa Timur dikabarkan mengalami krisis pasokan gas bumi. Kondisi ini membuat industri serempak menetapkan status darurat gas di wilayah tersebut. Pemasok gas industri, dalam hal ini PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau PGN disebut telah menyurati pelaku industri pada Januari 2026 terkait dengan kuota gas yang hanya dapat diberikan di kisaran 43%—68%. Bahkan, kuota tersebut hanya tersedia pada hari-hari tertentu. Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) Yustinus Gunawan mengatakan, penurunan kuota gas tersebut utamanya berlaku bagi pemanfaat harga gas bumi tertentu (HGBT). "Ironisnya, pembatasan pasokan ini terjadi meski alokasi HGBT telah diatur jelas dalam Kepmen ESDM Nomor 76.K/2025. Namun implementasinya di lapangan selalu lebih rendah dari alokasi resmi," kata Yustinus melalui keterangan resminya, Senin (19/1/2026). Menurut dia, kondisi ini berpotensi langsung menekan utilisasi pabrik, meningkatkan biaya produksi, dan menggerus daya saing industri nasional. Yustinus juga memerinci dua persoalan kronis yang terus berulang, yaitu kuota gas yang rendah dan tidak sesuai alokasi HGBT, dan pemberitahuan mendadak serta ketidakpastian pasokan. "Situasi ini membuat perencanaan produksi kacau. Industri membutuhkan kepastian energi jangka menengah dan panjang, bukan keputusan mendadak," tuturnya. Adapun, hingga akhir Januari 2026, alokasi HGBT untuk Februari 2026 di Jawa Timur belum juga diumumkan. Pihaknya pun khawatir dengan pasokan bulan depan yang berpotensi tidak ada kuota. "Jika benar Februari tanpa kuota, industri berharap kondisi darurat Januari tidak terulang. Namun, ketidakjelasan ini sudah cukup menciptakan keresahan," ujarnya. Untuk diketahui, Jawa Timur merupakan basis industri strategis seperti petrokimia, pupuk, makanan-minuman, gelas, keramik, dan logam. Gangguan pasokan gas di wilayah ini diproyeksi berdampak sistemik terhadap ekonomi nasional, mulai dari ekspor, serapan tenaga kerja, hingga stabilitas harga. Oleh karena itu, pelaku industri mendesak pemerintah segera mengevaluasi kebijakan distribusi gas PGN, memastikan kepatuhan terhadap Kepmen ESDM, serta menghadirkan kepastian pasokan energi yang sejalan dengan visi besar industrialisasi nasional. (Bisnis)

### Global News

#### Target 2025 Tercapai, Perekonomian China Hadapi Ujian Berat pada 2026

Perlambatan dan lemahnya konsumsi domestik menandai tantangan besar bagi keberlanjutan pertumbuhan China pada 2026. Melansir Bloomberg pada Senin (19/1/2026), produksi industri masih bertahan cukup solid pada Desember, namun penjualan ritel dan investasi China justru melemah lebih dalam dari perkiraan. Perekonomian China tumbuh 4,5% secara tahunan pada kuartal IV/2025, menjadi laju paling lambat sejak China membuka kembali aktivitas ekonomi pascapembatasan Covid-19 pada akhir 2022. Berdasarkan data Biro Statistik Nasional (National Bureau of Statistics/NBS), secara tahunan, produk domestik bruto (PDB) China tumbuh 5% pada 2025. Angka ini mengonfirmasi pernyataan Presiden Xi Jinping dalam pidato malam Tahun Baru sekaligus sejalan dengan pertumbuhan pada 2024. Kepala Ekonom China Macquarie Group, Larry Hu, menilai capaian target pertumbuhan tersebut menyembunyikan pelemahan fundamental permintaan domestik. Meski mencapai target pertumbuhan 5%, ekonomi China sebenarnya mencatat pelemahan pertumbuhan tahunan dari kuartal ke kuartal sepanjang 2025. "Ini menunjukkan permintaan domestik masih lemah," ujarnya. Menurut Hu, tantangan utama bukan sekadar angka pertumbuhan, melainkan kemampuan China keluar dari pola pertumbuhan. Konsumsi rumah tangga dan investasi korporasi masih lesu, tertekan oleh pasar tenaga kerja yang lemah serta penurunan harga properti. Di sisi lain, sektor manufaktur tetap tertopang daya saing industri dan ketahanan eksportir, meski menghadapi hambatan perdagangan global. Kondisi ini menjaga pertumbuhan output industri di atas 5% sepanjang sebagian besar 2025. Kepala NBS Kang Yi menyebutkan bahwa ekspor bersih menyumbang sepertiga pertumbuhan ekonomi China pada 2025. Kontribusi tersebut merupakan yang tertinggi sejak 1997, ketika persinya mencapai 42%. (Bisnis)



## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TMT)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,840	IDR 3,660	IDR 4,300	12.0%	-9.0%	581.99	10.35	1.73	17.07	8.99	10.13	-8.67	1.30
BBCA	IDR 8,125	IDR 8,075	IDR 10,000	23.1%	-15.6%	1,001.61	17.51	3.62	21.48	3.75	9.32	7.26	0.87
DBSI	IDR 4,620	IDR 4,370	IDR 6,400	38.5%	0.0%	172.31	8.50	1.03	12.51	8.10	8.47	-5.56	1.24
BMRI	IDR 5,000	IDR 5,100	IDR 6,250	25.0%	-16.7%	466.67	9.06	1.66	18.60	11.32	14.63	-11.24	1.11
TLUGU	IDR 1,210	IDR 1,165	IDR 1,990	64.5%	19.8%	4.30	5.78	0.42	7.49	6.52	13.62	-28.33	0.87
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	IDR 6,825	IDR 6,775	IDR 8,500	24.5%	-7.5%	59.93	7.72	0.85	11.47	4.10	3.66	-21.00	0.67
ICBP	IDR 8,100	IDR 8,200	IDR 13,000	60.5%	-23.0%	94.46	15.64	1.92	12.65	3.09	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,430	IDR 4,510	IDR 5,060	14.2%	-4.3%	72.64	15.47	2.28	15.43	2.44	9.51	131.12	0.79
JPFA	IDR 2,780	IDR 2,620	IDR 2,500	-10.1%	42.2%	32.60	9.68	1.90	20.55	2.52	9.04	59.66	0.78
SSMS	IDR 1,545	IDR 1,535	IDR 2,750	78.0%	29.8%	14.72	12.15	0.00	43.53	3.06	-1.70	99.17	0.44
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	192.7%	157.87	- #N/A	N/A	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR 402	IDR 408	IDR 476	18.4%	4.7%	6.41	6.18	0.73	12.39	4.73	8.55	-8.50	0.97
HRTA	IDR 2,560	IDR 2,150	IDR 590	-77.0%	611.1%	11.79	16.47	4.18	28.54	0.82	41.78	105.79	0.47
<b>Healthcare</b>													
KIBF	IDR 1,215	IDR 1,205	IDR 1,520	25.1%	-0.4%	56.88	15.86	2.40	15.47	2.96	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 550	IDR 540	IDR 700	27.3%	-6.0%	16.50	13.57	4.76	34.36	7.82	9.90	6.06	0.58
<b>Infrastructure &amp; Telco</b>													
TLKM	IDR 3,620	IDR 3,480	IDR 3,400	-6.1%	38.7%	358.61	16.48	2.61	15.95	5.87	0.50	-4.30	1.23
ISMR	IDR 3,580	IDR 3,410	IDR 3,600	0.6%	-15.8%	25.98	6.56	0.73	11.54	4.36	34.64	-3.78	0.88
EXCL	IDR 3,940	IDR 3,750	IDR 3,000	-23.9%	75.1%	71.71	0.00	2.12	-7.32	6.21	6.40	0.00	0.80
TOWR	IDR 545	IDR 585	IDR 1,070	96.3%	-18.0%	32.21	8.23	1.21	15.51	3.08	8.48	5.15	0.88
TBIG	IDR 2,240	IDR 2,680	IDR 1,900	-15.2%	7.2%	50.75	38.39	4.98	12.06	2.18	3.41	-19.06	0.28
MTL	IDR 620	IDR 700	IDR 700	12.9%	-4.8%	51.81	24.35	1.54	6.37	4.09	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1450.0%	12.42	434.19	23.04	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.62
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 915	IDR 830	IDR 1,400	53.0%	-4.7%	16.96	6.84	0.74	11.26	2.62	21.01	27.24	0.95
PANI	IDR 13,150	IDR 12,600	IDR 18,500	40.7%	-14.8%	238.24	238.63	9.93	4.38	0.03	31.21	84.95	1.42
PWON	IDR 374	IDR 338	IDR 520	39.0%	-6.5%	18.01	8.42	0.82	10.15	3.48	7.59	-6.22	0.87
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,480	IDR 1,345	IDR 1,500	1.4%	26.5%	37.20	12.31	0.99	8.52	3.61	6.66	-50.29	0.73
ITMG	IDR 22,325	IDR 21,875	IDR 23,250	4.1%	-13.8%	25.23	6.33	0.78	12.40	13.36	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 6,400	IDR 5,175	IDR 4,930	-23.0%	78.8%	67.45	64.80	1.44	2.16	0.84	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR 4,000	IDR 3,150	IDR 1,560	-61.0%	164.9%	96.12	12.95	2.84	23.32	3.79	68.57	205.33	0.66
ADRO	IDR 2,170	IDR 1,810	IDR 3,680	69.6%	-7.7%	63.78	0.00	0.79	8.19	14.27	-2.66	-68.94	0.85
NCKL	IDR 1,395	IDR 1,125	IDR 1,030	-26.2%	89.8%	88.02	11.01	2.46	25.16	2.18	13.02	33.27	0.92
CUAN	IDR 2,020	IDR 2,140	IDR 980	-51.5%	43.3%	227.09	96.98	41.93	62.57	0.01	717.24	324.83	1.69
PTRO	IDR 12,775	IDR 10,925	IDR 4,300	-66.3%	205.6%	128.85	325.19	31.03	5.61	0.13	19.60	206.64	1.75
UNIQ	IDR 306	IDR 356	IDR 810	164.7%	-41.2%	0.96	17.74	1.98	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.07
<b>Basic Industry</b>													
AWA	IDR 492	IDR 505	IDR 470	-4.5%	15.0%	30.48	17.50	2.99	17.08	4.47	6.48	1.89	0.65
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 31,500	IDR 29,500	IDR 25,350	-19.5%	21.3%	117.50	7.42	1.18	16.87	6.51	4.54	-26.09	0.81
ASII	IDR 7,400	IDR 6,700	IDR 5,475	-26.0%	50.7%	299.58	9.17	1.32	15.06	5.49	4.53	-3.92	0.84
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,755	IDR 1,795	IDR 1,470	-16.2%	332.3%	11.73	0.00	62.54	45.18	0.00	55.74	0.00	0.37
GOTO	IDR 66	IDR 64	IDR 70	6.1%	-23.3%	78.62	0.00	2.18	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR 3,150	IDR 3,250	IDR 450	-85.7%	219.8%	16.72	22.90	2.35	8.47	0.06	52.93	92.72	0.84
<b>Transportation</b>													
ASSA	IDR 1,210	IDR 1,125	IDR 900	-25.6%	83.3%	4.47	11.76	2.04	18.13	3.31	11.66	91.58	1.23
BIRD	IDR 1,755	IDR 1,700	IDR 1,900	8.3%	10.0%	4.39	6.96	0.72	10.71	6.84	13.96	19.40	0.86
IPCC	IDR 1,315	IDR 1,385	IDR 1,500	14.1%	81.4%	2.39	9.40	1.78	19.58	7.23	12.16	29.22	0.65
SMDR	IDR 412	IDR 392	IDR 520	26.2%	53.7%	6.75	7.45	0.74	9.94	2.79	-4.53	0.26	0.92

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 19 January 2026							
Tuesday, 20 January 2026							
Wednesday, 21 January 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Jan 16	-	-	28.5%
	US	22.00	Construction Spending MoM	Oct	0.1%	-	-
Thursday, 22 January 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan 17	210k	-	198k
	US	20.30	GDP Annualized QoQ	3Q T	4.30%	-	4.30%
	US	22.00	Personal Income	3Q T	0.40%	-	-
	US	22.00	Personal Spending	3Q T	0.50%	-	-
Friday, 23 January 2026	US	21.15	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan P	52.00	-	51.80
	US	22.00	Leading Index	Nov	-0.20%	-	-0.30%

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 19 January 2026	Cum Bonus	RISE
	RUPS	ARTI
Tuesday, 20 January 2026	RUPS	LABA PGEO PTDU VTNY
Wednesday, 21 January 2026	RUPS	BEKS BOGA KRYA NSSS PPRE TAXI TEBE
Thursday, 22 January 2026	-	-
Friday, 23 January 2026	-	-

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,359.3	-	0.0%
S&P 500	6,940.0	0	0.0%
NASDAQ	25,529.3	0	0.0%
STOXX 600	607.1	-7.32	-1.2%
FTSE 100	10,195.4	-39.94	-0.4%
DAX	24,959.1	-338.07	-1.3%
Nikkei	53,583.6	352.60	-0.7%
Hang Seng	26,563.9	-281.06	-1.0%
Shanghai	4,734.5	2.59	0.1%
KOSPI	4,904.7	63.92	1.3%
EIDO	19.1	0	0.0%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,670.9	74.8	1.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	63.9	-0.19	-0.3%
WTI Oil (\$/Bbl)	59.4	0	0.0%
Coal (\$/Ton)	109.1	0.25	0.2%
Nickel LME (\$/MT)	17,999.6	542.31	3.1%
Tin LME (\$/MT)	49,180.0	1232.99	2.6%
CPO (MYR/Ton)	4,067.0	-5	-0.1%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,554.2	-2.6	-0.2%
Energy	4906.047	46.783	1.0%
Basic Materials	2331.334	-3.596	-0.2%
Consumer Non-Cyclicals	827.163	5.904	0.7%
Consumer Cyclicals	1436.998	34.324	2.4%
Healthcare	2124.665	-18.538	-0.9%
Property	1292.646	2.885	0.2%
Industrial	2438.51	7.169	0.3%
Infrastructure	2776.523	24.674	0.9%
Transportation & Logistic	2114.036	-26.3	-1.2%
Technology	9734.85	-27.007	-0.3%



## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

